

PENGARUH PEMBELAJARAN MURDER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 0510 SIHIUK

Nur Halimah Nasution¹, Lailan Aprina Siregar², Winda Lubis³

halimahharahapn@gmail.com

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), STAI-Barumun Raya Sibuhuan

ABSTRACT

The background in this study is learning that is still teacher-centered, student science learning outcomes are still below KKM. This study aims to determine the effect of MURDER on improving student learning outcomes. The type of research used is Quantitative research using Experimental Methods, the sample in this study is all class V students, totaling 30. Data Collection Techniques in this Study are Validity Test, Discriminating Power, Reliability Test, Question Difficulty Level. While the Data Analysis techniques used are: Descriptive Statistics, Normality Test, Homogeneity Test, Linearity Test, and T Test). Based on the results of this study, it can be concluded that there is a significant influence of MURDER Learning in Improving Student Learning Outcomes in Science Subjects. This is evidenced by calculations made using the t test showing that the tcount > ttable is (9.78 > 2.048). From the test criteria, then Ha is accepted, This means that there is an influence of MURDER Learning (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) in improving student learning outcomes in Class V science subjects SD Negeri 0510 Sihiuk, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency.

Keywords: *MURDER Learning Model (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review), Student Outcomes.*

ABSTRAK

Yang menjadi Latar Belakang dalam Penelitian ini adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru, Hasil belajar IPA siswa masih dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh MURDER terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan Metode Eksperimen, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, yang berjumlah 30. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian ini adalah Uji Validitas, Daya Pembeda, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Soal. Sedangkan teknik Analisis Data yang digunakan yaitu : *Statistic* Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linieritas, dan Uji T). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan Pembelajaran MURDER dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (9,78 > 2,048). Dari kriteria pengujian, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: *Pembelajaran MURDER, Hasil Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Mood adalah suasana hati, dalam proses pembelajaran diupayakan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menata ruangan belajar, mengelola pembelajaran, memotivasi peserta didik agar bersemangat, memanfaatkan media dan sumber belajar yang relevan. *Understand* adalah pemahaman. *Recall* artinya pengulangan. *Digest* artinya penelaahan. Dalam proses pembelajaran dan peserta didik harus menelaah kembali apa yang diajarkan. *Expand* artinya pengembangan. *Review* atau mempelajari kembali. Dilihat dari epistemologi dari MURDER, jika pembelajaran dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur MURDER, maka akan ada peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran dan memberikan efek positif terhadap kondisi dan lingkungan belajar peserta didik. Oleh sebab itu model pembelajaran MURDER menjadi sangat perlu untuk diterapkan dalam proses mengajar belajar termasuk dalam pembelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia Pendidikan, mulai dari SD, SMP, dan SMA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berhubungan dengan alam secara sistematis dan tidak hanya penguasaan konsep-konsep, fakta-fakta, atau prinsip-prinsipnya saja namun merupakan suatu proses terhadap penemuan. Kemudian mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat serta bertujuan untuk menumbuhkan rasa ketaqwaan kepada Allah SWT dengan melindungi dan mencintai alam semesta. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin 20 Februari 2023 di kelas V di SD Negeri 0510 Sihiuk kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas banyak sekali ditemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas yaitu proses pembelajaran yang lebih mendominasi dengan metode ceramah, kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta masih berpusat pada guru yang menyebabkan siswa pasif. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya diminta untuk membaca buku dan selanjutnya membahas materi dengan berceramah, tanya jawab atau penugasan. Penyampaian materi tersebut kurang memberikan interaksi yang membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa dan hasil belajar tidak optimal. Metode ceramah mendominasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga secara tidak sadar pembelajaran hanya memanfaatkan kecerdasan dan belum optimal. Hal ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang konsentrasi pada saat belajar. Berdasarkan masalah-masalah di atas peneliti menawarkan solusi untuk cara memperbaiki proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif. Salah satu model pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Suratno (2015:12) Pembelajaran MURDER adalah gabungan kata dari kata *Mood* (suasana hati), *Understand* (pemahaman), *Recall* (pengulangan), *Digest* (penelaahan), *Expand* (Pengembangan), dan *Review* (pelajari kembali). Strategi pembelajaran MURDER merupakan pembelajaran psikologi kognitif yang menekankan pada kemampuan siswa

dalam mengkonstruksi ulang informasi dan ide yang diterima, memahaminya serta dikomunikasikan secara lisan dan tulisan.

MURDER membangun suasana belajar yang menyenangkan sehingga membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran. Jika suasana belajar menyenangkan telah tercipta maka semangat dalam belajar pun akan tumbuh dan akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. MURDER juga membantu siswa mengingat dan memahami apa yang telah mereka baca, dan dapat membantu proses belajar dan mengajar di dalam kelas.

Adapun tahapan MURDER dapat dipahami secara umum yang dikatakan oleh Magfirah (2020:57) yaitu: 1) *Mood* (Suasana hati) adalah mengatur suasana hati yang baik untuk memulai pembelajaran. Jika dimulai dengan suasana hati yang positif maka pembelajaran akan terasa mudah. 2) *Understand* (Pemahaman) merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. 3) *Recall* (pengulangan) usaha aktif untuk memasukkan informasi ke dalam ingatan jangka panjang. Mengulang suatu pekerjaan yang sudah dipelajari membuat kemampuan para siswa untuk mengingat akan semakin bertambah. 4) *Digest* (penelaahan/menggali) pada langkah ini, siswa dituntut untuk menggali informasi lebih dalam dan mendeskripsikan apa yang telah dipahami. 5) *Expand* (pengembangan) langkah dimana siswa mengklaborasi pengetahuan awal dan pengetahuan baru sehingga muncul akan pengembangan kemampuan berpikir dengan adanya pertanyaan “mengapa” pada diri sendiri untuk menjawab pertanyaan yang akan bisa terlihat ketika siswa berlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, 6) *Review* (Pelajari kembali). Pelajari kembali materi yang sudah dipelajari. Informasi informasi yang diperoleh atau materi-materi yang sebelumnya sudah didapat bisa digali lagi atau diingat kembali

untuk keperluan tertentu. Suatu proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif apabila informasi yang dipelajari dapat diingat dengan baik dan terhindar dari lupa.

Pada keenam langkah belajar MURDER, Terdapat empat kali pengulangan lebih mendalam materi pelajaran yaitu pada tahapan *understand, recall, digest, dan expand*. Dikarenakan materi dipelajari terus menerus secara mendalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi, dengan penerapan model ini proses pembelajaran yang dilakukan akan diharapkan akan membawa dampak positif untuk guru maupun siswa, sehingga memperkuat konsep dan materi yang akan dibahas. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPa Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan (Arikunto 2013:210), sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, yang berjumlah 30. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian ini adalah Uji Validitas, Daya Pembeda, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Soal. Sedangkan teknik Analisis Data yang digunakan yaitu : *Statistic* Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linieritas, dan Uji T.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi point biserial dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r_{tabel} nya terlebih dahulu yaitu 0,44. Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji keterandalan instrument digunakan formula koefisien Kuder and Richadson (KR 20). adapapun nilai yang didapat dalam uji reliabilitas adalah 0,77.

Tingkat kesukaran atau indeks kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui sukar atau mudahnya tes dengan mencari indeks kesukaran (difficulty indeks). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan tingkat kesukaran soal atau butir tes. Untuk menganalisa data digunakan rumus t test. Rumus t test yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

\bar{D} = mean dari deviasi antara *posttest* dan *pretest*

D = Rata-rata nilai perbedaan (rerata dari D)

D^2 = kuadrat dari D

N = banyaknya sampel

Kriteria dalam uji t adalah jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika t hitung < t table.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis deskripsi ditemukan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 49,2 dan nilai rata-rata posttest sebesar 72,6.

Berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan signifikan dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan menerapkan Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review).

Kemudian berdasarkan uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung diperoleh sebesar 0,06, sedangkan nilai Ftabel dengan dk pembilang 1, dan dk penyebut = $n-2 = 18-2 = 15$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 sebesar 4,20. Jadi diperoleh Fhitung < Ftabel atau $0,06 < 4,20$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.

Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($9,78 > 2,048$). Dari kriteria pengujian diatas maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa ada pengaruh Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Dengan pembelajaran MURDER dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan sehingga membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran. Jika suasana belajar menyenangkan telah tercipta maka semangat dalam belajar pun akan tumbuh dan akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. MURDER juga membantu siswa mengingat dan memahami apa yang telah mereka baca, dan dapat membantu proses belajar dan

mengajar didalam kelas. Sehingga pembelajaran MURDER dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan memperoleh nilai rata-rata pretest adalah 49,2 dan nilai rata-rata posttest sebesar 72,6. Kemudian hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 0,06, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,20. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,06 < 4,20$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.

Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($9,78 > 2,048$). Dari kriteria pengujian diatas maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai rata-rata *pretest* adalah 49,2 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 72,6. Berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan signifikan dengan menerapkan Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 0,06, sedangkan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang 1, dan dk penyebut = $n-2 = 18-2 = 15$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05

sebesar 4,20. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,06 < 4,20$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Terdapat pengaruh yang signifikan Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($9,78 > 2,048$). Dari kriteria pengujian, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Maman. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Andriani, Sri, and Wahyu Utama. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood , Understand , Recall , Digest , Expand , Review) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *Jurnal Matematika*.
- Angreni, Menda Dea. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Murder Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik." Universitas Islam Negeri Raden

- Intan Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Hasibuan, Evri Anita. 2021. “Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini Di Paud Al-Mahyra Lingkungan VI Pasar Sibuhua.” STAI Barumun Raya Sibuhuan.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jamarah, Saiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Asdi Mahasatya.
- Magfirah, Muawiah Inda, Muhammad Darwis M, and R. Rusli. 2020. “Pengaruh Penerapan Model Kolaboratif MURDER Terhadap Hasil Belajar, Aktivitas Dan Respons Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X.” *Issues in Mathematics Education (IMED)* 4 (2): 159. <https://doi.org/10.35580/imed15327>.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, Ismail. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Murder Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Keterampilan Sosial.” *Jurnal Ilmiah Biologi “Bioscientist”* 3 (1): 32–36.
- Mayangsari, Putri Widya, Suratno, and Bevo Wahono. 2015. “Pengaruh Strategi Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Berbasis Media Interaktif Flash Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis , Metakognisi Dan Pencapaian Hasil Belajar Siswa (Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Materi Sistem Eks.” *Jurnal Edukasi* 2 (2): 7–11.
- Munandar, Haris, and Fandi Ahmad. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran MURDER Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 12 Makassar.” *Jurnal Bionature* 12 (2): 76–80.
- Nugroho, Tulus Tri. 2017. “Implementasi Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Trisula Sleman.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pramukantoro, Ely Agus Setiyowati &. 2014. “_Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Inti Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Nganjuk.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 3 (1).
- Primayuda, Intan. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTS Darul Muqimin.”” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sudijono, Anas. 2019. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Surya, Mohammad. 2014. *Psikologi*

Pembelajaran Dan Pengajaran. Jakarta: Pustaka Bani Quraisy.

Susilo, M. Joko. n.d. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.